

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk memuaskan pelanggannya, perusahaan manufaktur perlu menyediakan layanan, kebijakan, dan produk yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, diperlukan sistem manufaktur paling efektif yang tersedia untuk mempertahankannya. Perencanaan produksi yang baik diperlukan untuk membangun sistem produksi yang efektif.

Perencanaan dan pengendalian dilakukan sedemikian rupa sehingga memenuhi kebutuhan bahan baku secara efektif dan terjangkau. Perusahaan saat ini biasanya melakukan perencanaan dan pengendalian berdasarkan pengalaman masa lalu dibandingkan metodologi konvensional.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berlokasi Griya asri 2, Bekasi Griya Asri 2 No.18, Sumberjaya, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kuliner. Usaha micro kecil menengah (UMKM) Bekasi memproduksi yaitu salah satunya Susu Kedelai. Menurut wawancara yang dilakukan dengan pihak Humas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Bekasi, diketahui bahwa dalam pelaksanaan sistem produksi pada usaha micro, kecil dan menengah (UMKM) Bekasi ini terdapat masalah mengenai persediaan bahan baku, dimana terjadi keterbatasan bahan baku dalam proses produksi yang telah di atur oleh pemerintah dan menghindari kenaikan harga bahan baku yang sewaktu waktu akan berubah ubah.

Konsep dan sistem perhitungan Material Requirement Planning (MRP) telah dikembangkan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang diangkat di atas, khususnya permasalahan perencanaan kebutuhan bahan baku. Hal ini bertujuan agar dengan diterapkannya sistem ini, kebutuhan bahan baku dapat terpenuhi secara tepat dan biaya persediaan dapat dihitung seefektif mungkin.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Perancangan *supply chain management* melalui material requirements planning (MRP) dalam pengelolaan persediaan bahan baku susu kedelai pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Bekasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian berikut ini dikembangkan sebagai jawaban terhadap topik penelitian, khususnya masalah kelangkaan bahan baku:

1. Bagaimana rancangan *supply chain management* dengan bahan baku susu kedelai?
2. Bagaimana menghitung persediaan bahan baku Susu Kedelai?
3. Bagaimana perbandingan total biaya pemesanan dan penyimpanan bahan baku susu kedelai menggunakan pendekatan *Lot Sizing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Mengetahui rancangan *supply chain management* agar penyediaan bahan baku susu kedelai lebih efisien dan memiliki sistem yang pasti.
2. Menerapkan metode *Lot sizing* dalam menghitung jumlah bahan baku susu kedelai agar menghasilkan penyediaan yang optimal.

3. Menganalisis perbandingan total biaya bahan baku susu kedelai menggunakan pendekatan *Lot Sizing*, agar mendapatkan biaya terendah pada penyediaan dan penyimpanan bahan baku.

Berikut beberapa penerapan penelitian ini:

1. Bagi peneliti: Sebagai bahan untuk membedakan teori dan praktik dalam menentukan kebutuhan inventarisasi guna memberikan kontribusi informasi penting bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi dunia usaha : Sebagai faktor yang perlu diperhatikan oleh dunia usaha dalam menentukan tindakan dan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan penjadwalan kebutuhan bahan baku (prosedur persediaan) yang terbaik dan pemotongan biaya persediaan bahan seefektif mungkin.
3. Untuk penelitian dan teknologi: Meningkatkan keterlibatan Anda dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan pasokan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar penelitian yang sedang dilakukan lebih terfokus pada batasan masalah yang telah dirumuskan dan dibuat juga untuk membatasi permasalahan yang ada sehingga tidak menyimpang dari ruang lingkup yang telah ditentukan. Berikut adalah batasan masalah yang ada :

1. Kegiatan penelitian dilakukan pada unit usaha UMKM susu kedelai yang berlokasi Griya asri 2, Bekasi Griya Asri 2 No.18, Sumberjaya, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510.
2. Ada 3 perhitungan dari metode MRP yaitu *Lot for Lot*, *Part Period Balancing*, *Fixed Period Requirement*.

3. Hasil analisis dilakukan untuk menentukan perhitungan biaya yang lebih optimal dan efisien.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasannya, penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan ringkasan proses penyusunan skripsi secara garis besar, meliputi sejarah permasalahan, cara merumuskannya, tujuan dan penerapan penelitian, serta metodologi penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Oleh karena itu pada bagian ini akan menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini bersikan pengumpulan data tentang pengendalian dan perencanaan bahan baku yang akan digunakan agar tidak terjadinya penumpukannya bahan baku yang berlebih.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup uraian subjek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan justifikasi temuan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan rekomendasi ini merupakan bab terakhir.

